

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2003:58) pengertian objek penelitian sebagai berikut :

“Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan guna tertentu tentang sesuatu hal objektif valid dan realibel tentang sesuatu hal (varian tertentu)”.

Objek penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependent* (variabel terikat). Variabel *independent* (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah tingkat kecukupan modal yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel (X1) dan likuiditas yang diukur dengan *Loan Deposit Ratio* (LDR) sebagai variabel (X2). Adapun variabel *dependent* (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel (Y). Sehubungan dengan objek penelitian tersebut, maka yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2009-2013.

3.2. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Menurut M. Nazir (2003:54), mendefinisikan metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang.

Melalui penelitian secara deskriptif ini, maka dapat digambarkan apa yang terjadi berdasarkan data-data dan informasi yang berlaku. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui deskripsi tentang kecukupan modal yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), likuiditas yang diukur dengan *Loan Deposit Ratio* (LDR) dan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.

Selanjutnya metode verifikatif menurut Sugiyono (2007:6) adalah penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Metode verifikatif ini bertujuan untuk memperlihatkan pengaruh antara variabel *dependent* (variabel bebas) dan *independent* (variabel terikat) yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik.

Sehingga metode verifikatif ini digunakan untuk menjawab penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal dan likuiditas terhadap profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa. Dengan metode ini dapat diketahui berapa besarnya pengaruh variabel *independent* (variabel bebas) mempengaruhi terhadap variabel *dependent* (variabel terikat), serta besarnya arah hubungan yang terjadi.

3.2.2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Moh Nazir, 2011;84). Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian yang telah dibuat.

Menurut Husein Umar (2003:62) terdapat tiga jenis penelitian, yaitu:

1. Riset Eksploratif

Merupakan desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar yang belum diketahui.

2. Riset Deskriptif

Merupakan desain riset yang digunakan yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai suatu hal.

3. Riset Kausal

Merupakan desain riset yang digunakan untuk menguji hubungan sebab akibat.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah desain penelitian kausal. Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebab akibat antara kecukupan modal dan likuiditas terhadap profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2009-2013.

3.3. Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Variabelisasi yang akan diukur dan diuji dalam penelitian ini merupakan variabel-variabel operasional dimana terdapat dua variabel yang

menggambarkan hubungan sebab akibat. Variabel yang satu memberi pengaruh atau dipengaruhi variabel lain dan hubungan tersebut terjadi dengan sendirinya.

Menurut Sugiyono (2006:31) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang terdiri dari dua variabel *independent* (variabel bebas) dan satu variabel *dependent* (variabel terikat).

Sesuai dengan judul, yaitu pengaruh kecukupan modal dan likuiditas terhadap profitabilitas, maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel *Independent* (variabel bebas)

Variabel *independent* adalah suatu variabel bebas dimana keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Variabel *independent* merupakan faktor penyebab yang akan mempengaruhi variabel lainnya, dimana dalam hal ini variabel *independent* (x) adalah kecukupan modal yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan likuiditas yang diukur dengan *Loan Deposit Ratio* (LDR).

2. Variabel *Dependent* (variabel terikat)

Variabel *dependent* adalah variabel tidak bebas atau variabel terikat yang artinya variabel tersebut merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang dihasilkan oleh variabel *independent*, dimana dalam hal ini variabel *dependent* (y) adalah profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

Untuk lebih jelasnya, operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Kecukupan Modal	Kemampuan perusahaan untuk mengetahui bagaimana atau berapa modal bank tersebut telah memadai untuk menunjang kebutuhannya (M. Faisal Abdullah, 2005:60)	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio

Likuiditas	Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan katalain dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan (Kasmir, 2004:29)	$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas	Profitabilitas bank adalah kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase (Malayu Hasibuan, 2002:100)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data semester dengan periode penelitian yang dimulai dari tahun 2009 hingga tahun 2013. Model dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu dua variabel *dependent* kecukupan modal yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), likuiditas yang diukur dengan *Loan Deposit Ratio* (LDR) dan satu variabel *independent* profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Erlina : 2008).

Sumber data diperoleh dari website Bank Indonesia, yaitu *www.bi.go.id* seperti data Statistik Perbankan Indonesia dan laporan keuangan tahunan dari website masing-masing Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2009-2013.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2009, hlm.100), “metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data.” Maka dapat dikatakan bahwa, teknik atau metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mendapat data guna menunjang penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan, pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait. Salah satunya data berupa laporan keuangan perusahaan.

3.6. Populasi dan Sampel

3.6.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2008:72). Sedangkan menurut Nazir (2003:271) populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yang berjumlah 23 bank.

3.6.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2008:116). Sampel adalah bagian dari populasi, survey sample adalah suatu prosedur dalam mana hanya sebagian dari populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki oleh populasi (Nazir, 2003:271).

Berdasarkan pengertian sampel tersebut maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan dari 8 bank pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2009-2013 yang diambil dari publikasi laporan keuangan tahunan Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. “*Purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya”

(Sugiyono, 2012, hlm. 68). Teknik ini dipilih karena, adanya beberapa pertimbangan tertentu sehingga data yang diperoleh lebih representatif. Dengan teknik ini, peneliti dapat menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi tetap mematuhi syarat-syarat yang berlaku. Adapun syarat yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Bank terdaftar dalam BUSN Non Devisa
2. Memiliki profitabilitas mmenurun pada dua tahun terakhir penelitian
3. Memiliki laporan keuangan dari tahun 2009-2013.

Sehingga berdasarkan syarat tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 8 bank BUSN Non Devisa.

3.7. Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.7.1. Rancangan Analisis Data

Tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul, maka selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan menerapkan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Dari hasil tersebut nantinya dapat dilihat pengaruh antara kecukupan modal yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan likuiditas yang diukur dengan *Loan Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Setelah memperoleh data, selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- Mengumpulkan data Laporan keuangan tahunan pada BUSN Non Devisa selama tahun 2009 sampai 2013.
- Mengumpulkan data kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas pada BUSN Non Devisa selama tahun 2009 sampai 2013.
- Menyusun kembali data yang diperoleh dalam bentuk tabel dan menyajikan dalam bentuk grafik.
- Analisis deskriptif kecukupan modal dan likuiditas pada perusahaan dengan menggunakan indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan Deposit Ratio* (LDR).
- Analisis deskriptif profitabilitas perusahaan dengan menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA).

- Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal dan likuiditas terhadap profitabilitas pada BUSN Non Devisa selama tahun 2009 sampai 2013

3.7.2. Analisis Data Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi penyajian ringkasan, pengaturan, atau penyusunan data dalam bentuk tablenumeric dan grafik. Statistisk deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden (jika ada). Ukuran yang digunakan dalam deskriptif antara lain : frekuensi, tendensi sentral (rata-rata, median, modus), disperse (deviasi standar, varian, dan koefisien kolerasi antar variabel penelitian) (Indriantoro dan Bambang 2002:170).

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi variabel penelitian, baik berupa tabel, grafik serta deskripsi variabel tersebut. Analisis deskriptif dari masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini:

1. Analisis kecukupan modal

Menurut M. Faisal Abdullah (2005:60) kecukupan modal adalah kemampuan perusahaan untuk mengetahui bagaimana atau berapa modal bank tersebut telah memadai untuk menunjang kebutuhannya. Rasio untuk mengukur kecukupan modal adalah rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank (PBI, 2008).

Untuk menghitung kecukupan modal digunakan rumus sebagai berikut;

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2. Analisis Likuiditas

Likuiditas bank adalah kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo (Lukman Dendawijaya, 2005:114). *Loan Deposit Ratio* (LDR) merupakan salah satu indikator kesehatan likuiditas bank. Penilaian likuiditas merupakan penilaian terhadap kemampuan bank untuk memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan kecukupan manajemen

risiko likuiditas. *Loan Deposit Ratio* (LDR) paling sering digunakan oleh analisis keuangan dalam menilai kinerja bank terutama dari seluruh jumlah kredit yang diberikan oleh bank dengan dana yang diberikan oleh bank. Rasio *Loan Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan kemampuan suatu bank untuk melunasi dana para depositannya dengan menarik kembali kredit yang telah diberikan. Rasio ini berpengaruh positif pada tingkat profitabilitas, karena semakin tinggi rasio ini maka tingkat likuiditas semakin kecil. Hal ini karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kreditnya semakin banyak. Namun rendahnya tingkat likuiditas berdampak pada naiknya tingkat profitabilitas (Teguh Pudjo Mulyono, 1996).

Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

3. Analisis Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan bank dalam meningkatkan laba setiap periode atau untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Kasmir, 2011;297). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Untuk menghitung profitabilitas digunakan rumus sebagai berikut ;

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.7.3. Analisis Regresi Linier Berganda

“Analisis regresi linier berganda ialah, suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel atau lebih dengan satu variabel terikat” (Riduwan dan Sunarto, 2012 hlm. 108). Berikut persamaan regresi berganda:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \quad (\text{Riduwan dan Sunarto, 2012, hlm. 108})$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (ROA)

α = Konstanta

X_1 = Kecukupan Modal (CAR)

X_2 = Likuiditas (LDR)

β_1 = Koefisien persamaan regresi variabel bebas

Astri Tresna, 2015

Pengaruh Kecukupan Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Periode 2009-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

β_2 = Koefisien persamaan regresi variabel bebas

3.7.4. Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model statistik variabel-variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan grafik *normal probability plot*. Apabila variabel terdistribusi normal maka penyebaran plot akan berada di sektor dan di sepanjang garis 45°.

2. Uji Autokorelasi

“Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya)” (Ghozali, 2007). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi dapat disebabkan oleh beberapa hal, yaitu:

- a. Inersia, dimana adanya momentum yang masuk ke dalam variabel-variabel bebas secara terus menerus sehingga mempengaruhi nilai variabel bebasnya.
- b. Terjadi penyimpangan spesifikasi akibat adanya variabel-variabel independen lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam model.
- c. Bentuk fungsi yang salah.
- d. Adanya tenggang waktu.

Menurut Singgih Santoso (2012, hlm. 242), untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi digunakan statistik D-W (DurbinWatson) dengan kriteria autokorelasi sebagai berikut :

- Jika nilai D-W di bawah -2, maka terdeteksi ada autokorelasi positif.
- Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, maka terindikasi tidak ada autokorelasi.
- Jika nilai D-W di atas +2, maka terindikasi ada autokorelasi negatif.

3. Uji Multikoleniaritas

Tujuan dari Uji multikoleniaritas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Uji multikoleniaritas digunakan untuk

mengetahui ada atau tidaknya kolerasi antara setiap variabel bebas dalam suatu model regresi. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance*, *volume inflation factor* (VIF), dan matrik kolerasi variabel-variabel bebas. Jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10, maka variabel bebas tersebut tidak mempunyai persoalan multikolinearitas yang serius dengan variabel bebas lainnya. Sebaliknya jika nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan VIF lebih besar dari 10, maka variabel bebas tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas yang serius dengan variabel bebas lainnya (Ghozali,2007)

Jika terjadi multikolinearitas akan menimbulkan akibat sebagai berikut :

- a. Standar error koefisien regresi yang diperoleh menjadi besar. Semakin besarnya standar error maka semakin erat kolinearitas antara variabel bebas.
- b. Standar error yang besar mengakibatkan confident interval untuk penduga parameter semakin melebar, dengan demikian terbuka kemungkinan terjadinya kekeliruan, yakni menerima hipotesis yang salah.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan ada tidaknya indikasi varians antara residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak efisien. Heteroskedastisitas terjadi apabila ada koefisien dari masing-masing variabel bebas yang signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot.

Suatu model regresi yang baik didapatkan apabila pada diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu dan apabila berpencar di sekitar (pada sumbu Y). Selain itu tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

3.7.5. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan yang signifikan antara dua variabel bebas yaitu (X_1 , X_2) dan variabel terikat (Y). Hipotesis nol (H_0) menunjukkan tidak adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat. Statistik hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan pengambilan dan penolakan hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. H_0 : Kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

Astri Tresna, 2015

Pengaruh Kecukupan Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Periode 2009-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- H_a : Kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas
 2. H_0 : Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
 H_a : Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas

3.7.5.1. Uji Keberartian Regresi

“Uji keberartian regresi adalah angka yang menunjukkan kuatnya hubungan antar dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen” (Sugiyono, 2012, hlm. 222). Pengujiannya dapat menggunakan uji F. Uji F adalah membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Adapun rumus F_{hitung} sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{JK_{(Reg)}}{K}}{\frac{JK_{(s)}}{(n - k - 1)}}$$

Dimana:

$$JK_{(Reg)} = b_1 \Sigma X_1 y + b_2 \Sigma X_2 y$$

$$JK_{(s)} = \Sigma Y^2 + JK_{(Reg)}$$

Sujana (2003, hlm.31)

Keterangan:

F = Nilai F_{hitung}

$JK_{(Reg)}$ = Jumlah Kuadrat Regresi

$JK_{(s)}$ = Jumlah Kuadrat Sisa (Residual)

k = Jumlah Variabel Bebas

n = Jumlah anggota sample

F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} , taraf signifikansinya 5% (α 0,05). Bila signifikasinya lebih tinggi daripada tingkat keyakinannya, menunjukkan regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji keberartian koefisien regresi dan sebaliknya. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig < taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai sig > taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun hipotesis pada uji keberartian regresi dalam penelitian ini, yaitu:

1. H_0 = Regresi tidak berarti

Astri Tresna, 2015

Pengaruh Kecukupan Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Periode 2009-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. H_a = Regresi berarti

3.7.5.2. Uji Keberartian Koefisien Regresi

“Uji keberartian koefisien regresi digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel *independent* dan *dependent* dimana, salah satu variabel *independent* dibuat tetap atau dikendalikan” (Sugiyono, 2012, hlm. 235). “Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} . Gunanya untuk menguji kemampuan signifikansi hasil penelitian” (Riduwan dan Sunarto, 2012, hlm. 126). Uji keberartian koefisien regresi dilakukan apabila hasil yang ditunjukkan dengan uji keberartian regresi menunjukkan bahwa regresi berarti. Rumus t_{hitung} dapat dilihat dalam persamaan berikut:

$$t = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

Dimana:

$$S\beta_i = \sqrt{\frac{S^2_{y.12\dots k}}{(\sum X^{2ij}) + (1 - R^2_i)}}$$

$$S^2_{y.12\dots k} = \frac{\sum(Y_i - \hat{Y})^2}{n - k - 1}$$

$$\sum X^{2ij} = \sum(X_{ij} - \bar{X}_{ij})^2$$

$$R^2_i = \frac{JK_{(Reg)}}{\sum Y^2_i}$$

Sudjana (2003, hlm. 111)

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

β_i = Koefisien regresi X_i

$S\beta_i$ = Kesalahan Baku (Standard Error) Koefisien Regresi X_i

Selanjutnya hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) uji dua pihak. Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- atau
- Jika signifikansi $\leq 5\%$ ($\alpha=0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - Jika signifikansi $\geq 5\%$ ($\alpha=0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Pada penelitian uji t ini hipotesis yang digunakan, yaitu:

1. $H_0: \beta_1 = 0$, kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
2. $H_1: \beta_1 \neq 0$, kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas
3. $H_0: \beta_2 = 0$, likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
4. $H_1: \beta_2 \neq 0$, likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.